

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan evaluasi terhadap data penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Korelasi antara keterampilan mengajar guru (X_1), motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar mengelola sistem kearsipan (Y) siswa kelas AP SMK Swasta Siloam 2 Medan tergolong dalam kategori yang sangat kuat dengan koefisien korelasi 0,967. Dan diketahui besarnya angka R^2 (R Square) adalah 0,935 yang berarti variabel keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar menjelaskan hubungan dengan prestasi belajar mengelola sistem kearsipan sebanyak 93,5% sedangkan sisanya 6,5% dijelaskan oleh variabel – variabel lain di luar penelitian ini.
2. Variabel keterampilan mengajar guru berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar mengelola sistem kearsipan siswa kelas X AP SMK Swasta Siloam 2 Medan. Dimana nilai t_{hitung} sebesar 5,919 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05 sebesar 1,683.
3. Variabel motivasi belajar (X_2) berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar mengelola sistem kearsipan siswa kelas X AP SMK Swasta Siloam 2 Medan. Dimana nilai t_{hitung} sebesar 1,968 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05

sebesar 1,683. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,968 > 1,683$).

4. Secara simultan ada hubungan positif dan signifikan keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mengelola sistem kearsipan siswa kelas X AP SMK Swasta Siloam 2 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015. Dimana nilai F_{hitung} sebesar 280,677 dengan harga signifikansi sebesar 0,000 sedangkan nilai F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05 sebesar 3,24. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($280,677 > 3,24$). Sehingga variabel keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar dapat dipakai untuk meningkatkan prestasi belajar mengelola sistem kearsipan siswa kelas X AP SMK Swasta Siloam 2 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disampaikan, maka diperoleh beberapa cara yang dilakukan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan kelas X AP SMK Swasta Siloam 2 Medan T.P 2014/2015 yaitu:

1. Dalam upaya peningkatan prestasi belajar mengelola sistem kearsipan hendaknya guru tetap mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar dan menciptakan kondisi belajar yang kondusif melalui keterampilan mengajar guru.

2. Pihak sekolah khususnya guru dalam upaya peningkatan prestasi belajar mengelola sistem kearsipan diharapkan lebih meningkatkan keterampilan mengajar guru, khususnya keterampilan bertanya , memberikan penguatan dan mengadakan variasi. Serta harus memahami, menguasai dan menyeimbangkan keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar guru yang baik dapat memberi arti dalam peningkatan prestasi belajar dan dapat merangsang keinginan untuk belajar.
3. Kepada siswa diharapkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar mengelola sistem kearsipan siswa disarankan kepada pihak sekolah dan orang tua untuk meningkatkan sarana dan prasarana belajar siswa yang dapat membangun minat belajar mereka yang baik dirumah maupun disekolah dengan cara memperhatikan cara belajar siswa dan melengkapi fasilitas belajar seperti media pembelajaran dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diluar variabel yang peneliti teliti.